

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh motivasi berkoperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta (studi kasus mahasiswa konsentrasi pendidikan ekonomi koperasi 2009-2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kampus Universitas Negeri Jakarta khususnya mahasiswa konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dipilih karena pada konsentrasi tersebut dari 144 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2009-2010, hanya ada 2 mahasiswa yang menjadi anggota KOPMA UNJ, data ini terlihat dari tabel jumlah anggota KOPMA UNJ periode 2011-2012.

Waktu Penelitian selama 2 bulan yaitu dari September 2012 hingga Oktober 2012 dengan alasan bahwa pada waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk meneliti dikarenakan responden mahasiswa yang sebagai sampel sudah aktif kembali kuliah sehingga peneliti dapat lebih mudah melakukan

penyebaran kuesioner kepada mahasiswa konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi 2009-2010.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode survey *explanatory*. “Penelitian survey explanatory adalah menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis”⁵³.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”⁵⁴. Selain itu, menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁵⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi 2009-2010 dengan sebanyak 144 mahasiswa dan 2 mahasiswa telah menjadi anggota KOPMA sehingga total populasi sebanyak 142 mahasiswa.

Menurut Arikunto “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁵⁶. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diambil sebesar 25% dari 142 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi 2009-2010, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 36 mahasiswa. Teknik pengambilan

⁵³*Ibid*, p 76

⁵⁴Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta. 2002) p.108.

⁵⁵Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung:Tarsito, 2002) p. 6

⁵⁶Arikunto, Suharsimi. *op cit*, p. 109

sampel pada penelitian ini menggunakan “teknik sampel acak sederhana”⁵⁷ (simple random sampling) yaitu teknik sampling yang digunakan dengan cara setiap anggota individu memiliki kesempatan/peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Tabel III.1 Perhitungan Sampel

Angkatan	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah sampel (25%)
2009	Reguler	31	8
	Non Reguler	36	9
2010	Reguler	37	9
	Non Reguler	38	10
Jumlah		142	36

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti 2 variabel yaitu motivasi berkoperasi (variabel X) dan minat menjadi anggota koperasi (variabel Y). Data yang digunakan untuk seluruh variabel adalah data primer.

1. Motivasi Berkoperasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berkoperasi adalah sikap dan nilai dasar yang dianut oleh seseorang atau kelompok sebagai pendorong untuk berkoperasi.

b. Defnisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual, terdapat indikator dalam motivasi berkoperasi yaitu tujuan, kekuatan dari dalam diri dan keuntungan yang masing-masing memiliki sub indikator seperti bersikap aktif mengikuti kegiatan, aktif

⁵⁷*Ibid*, p. 102

memanfaatkan jasa, keinginan menjadi anggota, dorongan untuk bekerja sama, ekspektasi meningkatkan kesejahteraan, dan harapan terpenuhinya kebutuhan.

c. Kisi-kisi instrumen Motivasi Berkoperasi

Kisi-kisi instrumen motivasi berkoperasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berkoperasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berkoperasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel motivasi berkoperasi.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berkoperasi

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
1.	Tujuan	Bersikap aktif mengikuti kegiatan	1,2,3,4,5,6,7	4	1,2,3,5,6,7	1,2,3,4,5,6
		Aktif memanfaatkan jasa	8,9,10,11	11	8,9,10	7,8,9
2	Kekuatan dari dalam diri	Keinginan menjadi anggota	12,13,14,15,16	12	13,14,15,16	10,11,12,13
		Dorongan untuk bekerja sama	17,18,19,20,21,22,23,24	23	17,18,19,20,21,22,23	14,15,16,17,18,19,20
3	Keuntungan	Ekspektasi dalam meningkatkan kesejahteraan	25,26,27	-	25,26,27	21,22,23
		Harapan terpenuhinya kebutuhan	28,29,30	30	28,29	24,25

Kuesioner dengan menggunakan skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel III.3
Skala Penilaian Likert Untuk Motivasi Berkoperasi

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berkoperasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berkoperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator motivasi berkoperasi, seperti yang terlihat pada tabel di atas yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi berkoperasi setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu para mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi 2009-2010 yang tidak menjadi sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵⁸

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \quad \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen
- xi : Skor X
- $\sum xi$: Jumlah skor data x
- xt : Jumlah nilai total sampel
- $\sum xt$: Skor total sampel
- $\sum xi \quad xt$:Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach* , yaitu:⁵⁹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{ii} = Koefisien realibilitas tes
- k = Cacah butir
- Si = Varian skor butir
- St = Varian skor total

⁵⁸*Ibid.*, p.191.

⁵⁹*Ibid.*,

2. Minat Menjadi Anggota Koperasi

a. Definisi Konseptual

Minat menjadi anggota koperasi merupakan perasaan akan ketertarikan untuk mempelajari dan melakukan aktivitas berkoperasi tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual, terdapat indikator dalam minat menjadi anggota koperasi yang dapat diukur dari kesadaran dengan sub indikator keingintahuan berkoperasi dan perasaan untuk memiliki, perhatian dengan sub indikator kepedulian jiwa untuk berkoperasi, lalu kemauan dengan sub indikator pengembangan bakat dan kemampuan melalui koperasi, dan perasaan senang dengan sub indikator kepercayaan untuk berhasil dalam mempelajari koperasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Menjadi Anggota Koperasi

Kisi-kisi instrumen minat menjadi anggota koperasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi anggota koperasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi anggota koperasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel minat menjadi anggota koperasi.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Minat Menjadi Anggota Koperasi

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
1	Kesadaran	Keingintahuan berkoperasi	1,2,3,4	-	1,2,3,4	1,2,3,4
		Perasaan untuk memiliki	5,6,7,8	-	5,6,7,8	5,6,7,8
2	Perhatian	Kepedulian jiwa untuk berkoperasi	9,10,11	11	9,10	9,10
3	Kemauan	Pengembangan bakat dan kemampuan melalui koperasi	12,13,14 , 15,16,17 , 18,19	12,15,16	13,14,17 18,19	11,12,13 14,15
		Kepercayaan untuk berhasil dalam mempelajari koperasi	20,21,22	-	20,21,22	16,17,18

Kuesioner dengan menggunakan skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel III.5
Skala Penilaian Likert Minat Menjadi Anggota Koperasi

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Menjadi Anggota Koperasi

Proses pengembangan instrumen minat menjadi anggota koperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator minat menjadi anggota koperasi, seperti yang terlihat pada tabel di atas yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari minat menjadi anggota koperasi setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu para mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2009-2010 yang tidak menjadi sampel penelitian

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁶⁰

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

⁶⁰*Ibid.*, p.191.

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁶¹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

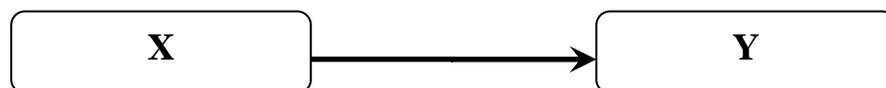
Keterangan:

- r_{ii} = Koefisien realibilitas tes
- k = Cacah butir
- Si = Varian skor butir
- St = Varian skor total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Motivasi Berkoperasi) terhadap variabel Y (Minat Menjadi Anggota Koperasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar III.1 Konstelasi Antar Variabel



Keterangan:

- X : Variabel Bebas (Motivasi Berkoperasi)
- Y : Variabel Terikat (Minat Menjadi Anggota Koperasi)
- : Arah Hubungannya

⁶¹*Ibid.*,

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari motivasi berkoperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 62$$

Keterangan :

X = Variabel bebas (Motivasi Berkoperasi)

\hat{Y} = Variabel terikat (Minat Menjadi Anggota Koperasi)

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 63$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) p. 261

⁶³*Ibid.* p. 262

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran. Uji ini digunakan untuk mengetahui data sampel yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:⁶⁴

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- Jika $L_o < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- Jika $L_o > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

⁶⁴Sudjana, *op.cit.*, p.467

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka regresi tidak berarti
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka regresi berarti

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 . Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA yang digambarkan berikut ini :

Tabel III.6
Tabel ANAVA

Sumber Varian	DK	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	I	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	I	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	F(1,α)(1,n-2) Fo > Ft Regresi sangat signifikan
Residu (S)	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k-2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	F(1-α)(k-2,N-k)
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk} \right\}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		Fo < Ft Regresi berbentuk linier

4. Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b \{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{\dots}$$

$$n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 \quad 65$$

Keterangan:

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah responden

b : koefisien regresi

X : skor dari variabel X (motivasi berkoperasi)

Y : skor dari variabel Y (minat menjadi anggota koperasi)

XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

Y^2 : kuadrat skor minat menjadi anggota koperasi

⁶⁵*Ibid.*, p. 370